

MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KREATIFITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Farida Mayar¹. Winarti². Tasia Febrisia³

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
e-mail: wien.azril@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa ahli mengklaim bahwa pada dasarnya anak-anak dilahirkan dengan potensi kreatif, hanya bagaimana orang tua atau guru mampu merangsang potensi kreatif melalui kegiatan atau rangsangan yang menyenangkan sesuai dengan usia anak. Berangkat dari itu, TK Islam Bukittinggi Unggul sebagai objek ini juga menerapkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler di, dalam upaya mengembangkan kemampuan kreatif anak. Jadi para peneliti tertarik untuk memeriksa jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang dikembangkan, dan bagaimana mereka dikelola. Metode penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data tentang kemajuan proses kegiatan kemudian tercermin untuk menarik kesimpulan untuk menentukan dan merencanakan pelaksanaan perbaikan. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya diselenggarakan secara mandiri, tetapi lembaga mengelola dan merencanakan dengan cermat kegiatan pengembangan yang akan dilakukan bersama siswa dan bimbingan diberikan pada setiap kegiatan yang disediakan, sehingga dari penelitian ini dapat dilihat bahwa melalui manajemen yang baik Dari kegiatan ekstrakurikuler, potensi kreativitas anak dapat berkembang dengan baik.

Kata Kunci: *Manajemen, Ekstrakurikuler, Kreativitas, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Some experts claim that basically children are born with creative potential, just how parents or teachers are able to stimulate the creative potential through activities or stimuli that are fun according to the child's age. Departing of that, Excellent Bukittinggi Islamic Kindergarten as the object of this also apply some extracurricular activities in, in an effort to develop children's creative abilities. So researchers are interested in examining what types of extracurricular activities are developed, and how they are managed. The research method was carried out with descriptive qualitative methods. Data on the progress of the activity process is then reflected to draw conclusions in order to determine and plan the implementation of improvements. The management of extracurricular activities is not only held independently, but the institution manages and plans carefully the development activities that will be carried out with students and guidance is provided on each activity provided, so that from this research it can be seen that through good management of extracurricular activities, the potential for children's creativity can develop well.

Keywords: *Management, Extracurricular, Creativity, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional setiap sekolah perlu melakukan manajemen sekolah agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara teratur, efektif dan efisien. Para ahli pendidikan telah sepakat bahwa suatu sistem pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila proses kegiatan belajar mengajar berjalan secara menarik dan menantang. Untuk dapat mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen pendidikan yang mampu memobilisasi segala sumber daya pendidikan.

Manajemen berasal dari bahasa inggris dengan asal kata *to manage* yang berarti mengatur. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Suryana (2019) menyatakan bahwa Manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Namun, masih banyak ditemukan fakta-fakta dilapangan di mana sistem pengelolaan anak didik yang masih menggunakan cara-cara konvensional dan lebih menekankan pada pengembangan kecerdasan dalam arti sempit. Dan tentunya kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatifitas anak. Padahal kreatifitas bermanfaat untuk pengembangan diri anak didik dan merupakan kebutuhan berwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia.

Banyak orang beranggapan bahwa kreatifitas adalah bawaan sejak lahir yang dimiliki oleh anak. Namun kenyataannya kreatifitas lebih berhubungan dengan keterampilan daripada bakat bawaan. Kreatifitas lebih dari sekedar memilih warna untuk lukisan atau gambar. Kreatifitas merupakan cara berpikir, pemecahan masalah dan juga penerapan pengetahuan. Kreatifitas menurut Santrock (2008) yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa, serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Adapun Mayesty (1990) menyatakan bahwa kreatifitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai atau berguna bagi orang tersebut atau orang lain. Pendapat lain mengenai kreatifitas dikemukakan oleh Gallagher dalam Masganti, dkk (2016) mengungkapkan bahwa kreatifitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreatifitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengatualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan orang lain.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kreatifitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide atau produk yang baru dan original yang memiliki nilai kegunaan, di mana hasil dari ide atau produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

Secara sederhana Hurlock dalam Masganti (2016) menginformasikan beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk berlaku kreatif, seperti: (1) Waktu (2) Dorongan (3) Kesempatan menyendiri (4) Sarana (5) Lingkungan (6) Cara mendidik (7)

Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan Setiawan dkk. (1984) menuliskan bahwa kreatifitas anak dapat dipupuk dengan cara: (1) Merangsang kelancaran, kelenturan dan keaslian dalam berpikir. (2) Memupuk sikap dan minat untuk menyibukkan diri secara kreatif. (3) Menyediakan sarana dan prasarana pengembangan keterampilan dalam membuat karya yang kreatif.

Berbeda dengan orang dewasa, kreatifitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan, daya imajinasi dan fantasi. Mereka tidak dibatasi oleh frame-frame apapun, dan mereka memiliki kebebasan dan keluasan yang tak terbatas, serta sensitif terhadap stimulasi yang diterimanya. Peran pendidik, orang tua, dan lembaga sebagai fasilitator dan wadah pengembangan kreatifitas sangat menentukan bagaimana potensi kreatif yang dimiliki oleh anak dapat terstimulasi dengan baik. Sudah saatnya dunia pendidikan memikirkan cara terbaik dalam menstimulasi potensi kreatif anak dalam kegiatan pembelajarannya terutama di era revolusi industri 4.0 saat ini.

Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu lembaga formal Pendidikan Anak Usia Dini dipandang sebagai salah satu wadah yang tepat untuk menstimulasi potensi kreatifitas anak. Proses belajar di PAUD akan memberikan kesempatan penuh kepada pesertadidik untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara, dan dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan di TK dalam mengembangkan kreatifitas adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakansekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pengembangan kreatifitas.

Menurut Trianto (2011) kegiatan ekstrakurikuler di TK dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi TK. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri sebagai upaya pembentukan watak dan kepribadian serta merupakan wadah untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di TK dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan di luar jam pelajaran. Dan kegiatan ekstrakurikuler bukan hanyakegiatan rutinitas siswa, yang dilaksanakan sebatas seremonial dan untuk bahan laporanpengunaan anggaran sekolah, akan tetapikegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dengan manajemen yang baik untuk pencapaian pengembangan kreatifitas anak. Sehingga kegiatanekstrakurikuler dapat memberikan peranan penting untuk pengembangan kreatifitas anak.

Berangkat dari uraian di atas, maka dilakukanlah penelitian ini untuk melihat sejauh mana lembaga PAUD yaitu TK Islam Excellent Bukittinggi dalam mengelola manajemen kegiatan ekstrakurikulernya, guna mengembangkan potensi kreatifitas anak

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2019/2020. Sasaran dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Islam Excellent Bukittinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Setiap teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi dari sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi, wawancara, dan angket yang telah dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua TK Islam Excellent dapat dilihat bahwa manajemen program kegiatan Ekstrakurikuler di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent telah berjalan dengan baik. Diawali dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, kepengurusan bidang ekstrakurikuler yang telah dibagi disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing guru, agar bisa lebih mengembangkan potensi anak didiknya, kemudian juga bisa dilihat dari program kegiatan yang telah di rancang oleh masing-masing bidang sehingga bisa dilaksanakan dengan terstruktur.

1. Perencanaan

Para pembuat keputusan banyak terlibat pada fungsi ini. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Excellent, dilakukan oleh para guru dengan melibatkan para stakeholder sekolah. Kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dikembangkan melalui ekstrakurikuler dirumuskan oleh tim pengembang, yang kemudian akan direalisasikan selanjutnya.

2. Pengorganisasian

Pada tahap ini, TK Islam Excellent melakukan upaya-upaya untuk melengkapi rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Hal yang penting pada tahap ini, lembaga mengorganisasikan setiap kegiatan ekstrakurikuler. Siapa yang bertanggungjawab, kapan dilaksanakan, apa targetnya, siapa saja pesertanya, apakah perlu mendatangkan tenaga ahli, dan sebagainya.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Excellent Bukittinggi, diupayakan dalam rangka meningkatkan daya kreatif anak. Adapun beberapa jenis kegiatannya adalah sebagai berikut: Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di TK Islam Excellent diantaranya adalah kegiatan:

a. Menggambar/Melukis

Kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent berupa kegiatan menggambar bebas, melukis dengan kuas atau melukis dengan jari dan kegiatan mewarnai gambar. Kegiatan ini dilakukan satu kali seminggu yaitu pada hari sabtu yang di latih oleh Ibu Yona dan Ibu Mustika. Anak-anak di ajarkan menggambar dari dasar hingga bisa membuat gambar utuh, kemudian anak-

anak di ajarkan mewarnai gambar dengan warna campuran, atau warna adik kakak.

Dalam ekstrakurikuler menggambar atau melukis ini memiliki manfaat untuk mengembangkan bakat anak terhadap media visual. Menggambar juga termasuk kegiatan yang membantu mengembangkan daya imajinasi anak baik yang dilihat secara langsung maupun dilihat dalam dunia khayalan anak. Dan pastinya dalam menggambar ataupun melukis anak akan mewarnainya disitu anak akan mendapatkan latihan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus nya bukan hanya itu anak juga kan belajar tentang perbedaan warna. Disisi lain menggambar dapat menjadi alat komunikasi juga mengekspresikan diri, jika dalam kemampuan berbahasanya masih kurang.

Dari hasil pengamatan, peneliti melihat bagaimana pengelolaan atau manajemen kegiatan ekstrakurikuler menggambar atau melukis ini tertata dengan sangat baik. Para pembimbing mampu menstimulasi daya cipta atau daya kreasi anak melalui kegiatan ini

b. Tari

Kegiatan tari yang di berikan kepada anak-anak di TK Islam Excellent adalah tari tradisional dan tari kreasi yang di ciptakan oleh guru. Latihan tari ini juga dilaksanakan satu kali seminggu yaitu di hari sabtu, namun jika ada acara perlombaan maka latihan akan di intensifkan lagi. Untuk kegiatan tari ini penanggung jawabnya adalah Ibu Sulastri dan Ibu Yona Yulia.

Menari dapat membantu anak untuk mengenal gerakan-gerakan yang menjadi sebuah ekspresi yang didalam gerakan tersebut memiliki sebuah makna yang tersirat dalam tarian tersebut. Kegiatan menari juga mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik anak juga komunikasi melalui gerakan dasar. ekstrakurikuler ini membantu anak mengembangkan kedisiplinan dan kefokusannya dalam gerakan-gerakan tarian, tarian juga mampu menambah wawasan tentang kekayaan budaya baik didalam negeri maupun mancanegara.

Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa para pembimbing mampu menciptakan tari kreasi baru untuk anak dan mengajak anak-anak untuk mengeluarkan ide dan pendapatnya tentang gerakan tari yang bisa mereka gunakan untuk kegiatan ini. Misalnya saat ada sebuah lagu guru mebiarkan anak berekspresi sesuai dengan keinginan mereka masing-masing, kadang ketika ada lagu yang menunjukkan suatu hal yang di kenal anak seperti kelinci melompat atau kupu-kupu terbang anak akan mengekspresikannya melalui gerakan yang sesuai dengan pemikiran mereka masing-masing.

c. Musik

Pembelajaran musik di TK Islam Excellent Bukittinggi berupa musik suara, anak-anak yang minat dan berbakat dalam bernyanyi akan di latih oleh ibu Winarti dan Ibu Retno. Latihan dilakukan satu kali seminggu, nyanyi yang dibawakan oleh anak-anak adalah lagu anak-anak, lagu nasional ataupun lagu daerah dan nyanyi minang atau pop yang familiar bagi anak.

Kegiatan ekstrakurikuler musik di taman kanak-kanak Islam Excellent Bukittinggi mengembangkan minat bakat anak dalam tarik suara. Anak menjadi bisa

mengekspresikan dirinya melalui tarik suara, anak-anak juga bisa menjadi kreatif dengan menyenikan lagu mereka sendiri yang tercipta begitu saja dengan menggunakan nada yang ada, terkadang mereka juga bisa membuat lagu dan irama sendiri sesuai dengan keinginan mereka sendiri, Guru selaku pembimbing dalam kegiatan ini bisa mengarahkan anak untuk bisa berkarya sendiri dan membantu mereka dalam menciptakan lagu sendiri. Hal itu lah yang peneliti lihat dari pengamatan yang telah peneliti lakukan. Anak-anak sangat senang dan bahagia dengan irama yang mereka ciptakan bersama-sama dan suka melantunkannya di kemudian hari serta mempromosikannya kepada teman-temannya yang lain.

d. Drumband

Drumband dan pianika, penanggung jawab untuk kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ibu Mimi, ibu Wira dan ibu Febi. Untuk kegiatan Drumband dilaksanakan satu kali seminggu dan latihan setiap hari menjelang hari Parade, namun untuk pianika latihannya dua kali seminggu yaitu di hari selasa dan kamis setelah jam pembelajaran. Namun di saat akan ada pagelaran parade maka latihan akan di intensifkan menjadi setiap harinya.

Tidak heran sekarang banyak sekali sekolah TK yang sudah memiliki ekskul drumband ini karena banyaknya minat anak dan orangtua. Selain itu melatih kemampuan memainkan alat musik juga belajar konsep kerja sama dan sosialisasi dalam kelompok. Anak juga dilatih untuk memahami instruksi yang diberikan. Dalam ekskul ini juga anak diajari bagaimana berkomitmen dengan tanggung jawab yang diberikan terhadap alat musik yang dipilihnya, guna memberikan penampilan terbaik untuk kelompok karena mereka pastinya akan membutuhkan satu sama lain.

Dalam pengamatan peneliti kegiatan ini bisa membuat anak menjadi lebih senang karna emosi mereka tersalurkan, anak menjadi lebih bahagia, bisa bekerjasama dengan teman-temannya dalam menciptakan nada yang berirama dengan alat music yang berbeda. Kerja sama tim di perlukan dalam hal ini agar ada nya keserasian dalam bunyi

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya di TK Islam Excellent Bukittinggi. Kepala sekolah bersama dengan para pemangku kebijakan, dan pelaksana kegiatan ekstrakurikuler, melakukan kegiatan pengawasan ini, guna melihat sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Excellent berjalan, apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, apakah kegiatan berjalan efektif atau tidak. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui program-program supervisi, sehingga tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan kreatifitas anak, terlaksana dengan baik, dan potensi kreatifitas anak berkembang secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian, manajemen program ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan kreatifitas anak di TK Islam Excellent Bukittinggi, direncanakan dan disusun dengan baik. Dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Lembaga mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan penyusunan jadwal yang diatur oleh para guru dengan melibatkan stakeholder sekolah. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Excellent, dilakukan untuk menstimulasi perkembangan kreatifitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Masganti, Dkk. (2016) *Pengembangan Kreatifitas AUD: Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing
- Myesty, Mary. (1999). *Creative Activities for Young Children. 4th Ed: Play Development, and Creativity*. New York: Delmar Publisher inc.
- Santrock, J.W. (2008). *Educational Psychology*.(alih bahasa Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana
- Suryana, Dadan. (2019). *Manajemen PAUD Berbasis Akreditasi Lembaga*.Jakarta: Prenadamedia Grup